OTORITAS JASA KEUANGAN

Nomor : S-324/KO.153/2026 24 Juni 2026
Sifat : Segera
Lampiran : Satu Set Berkas
Hal : Penyampaian Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner tentang Persetujuan Permohonan Izin Penggabungan PT BPR Ophir (Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat) ke dalam PT BPR Swadaya Anak Nagari (Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat

Yth. Direksi
PT BPR Swadaya Anak Nagari
Jalan Jenderal Sudirman, Lintas Simpang Empat Manggopoh Pasaman Kab. Pasaman Barat
Sumatera Barat

Berkenaan dengan surat-surat Saudara kepada Kepala Departemen Perizinan dan Manajemen Krisis Perbankan terakhir Nomor 03/BPR.SAN.OP/Bd/2026 tanggal 08 April 2026 hal Permohonan Izin Penggabungan PT BPR Ophir Kedalam PT BPR Swadaya Anak Nagari, serta memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Syariah, dapat kami beritahukan bahwa Otoritas Jasa Keuangan telah memberikan persetujuan izin Penggabungan PT BPR Ophir (Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat) ke dalam PT BPR Swadaya Anak Nagari (Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat) melalui Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-44/D.03/2026 tanggal 19 Juni 2026 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Perekonomian Rakyat Ophir ke dalam PT Bank Perekonomian Rakyat Swadaya Anak Nagari. Selanjutnya kami sampaikan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-44/D.03/2026 dimaksud sebanyak 1 (satu) set kepada masing-masing BPR yang melakukan Penggabungan dan 1 (satu) set Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Pengurus dan Pemegang Saham Pengendali PT Bank Perekonomian Rakyat Swadaya Anak Nagari (Hasil Penggabungan).

Sehubungan dengan hal di atas, kami minta Saudara untuk:

1. Melaksanakan langkah-langkah sesuai Pasal 112 dan 114 POJK Nomor 7 Tahun 2024 di atas, antara lain:
   a. Memberitahukan Penggabungan kepada instansi yang berwenang;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh **Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE)**, BSSN. Validasi dapat diakses melalui scan QR-Code.

Dipindai dengan CamScanner

b. Mengajukan permohonan persetujuan atau pemberitahuan perubahan anggaran dasar dengan melampirkan salinan akta Penggabungan paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal akta perubahan anggaran dasar BPR Hasil Penggabungan (dalam hal terdapat perubahan anggaran dasar);

c. Menyusun laporan posisi keuangan penutupan masing-masing BPR yang melakukan Penggabungan;

d. Menyusun laporan posisi keuangan pembukaan BPR Hasil Penggabungan;

e. Mengumumkan hasil Penggabungan disertai dengan laporan posisi keuangan pembukaan BPR Hasil Penggabungan dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal Izin Penggabungan melalui surat kabar dan papan pengumuman di kantor BPR Hasil Penggabungan; dan/atau situs web BPR; serta

f. Menyampaikan laporan pelaksanaan penggabungan secara daring melalui sistem pelaporan OJK paling lama 10 (sepuluh) hari kerja setelah tanggal pengumuman disertai dengan:

   1) Fotokopi akta perubahan anggaran dasar BPR Hasil Penggabungan;
   2) Fotokopi persetujuan atau penerimaan pemberitahuan instansi yang berwenang terhadap BPR Hasil Penggabungan;
   3) Bukti pengumuman sebagaimana dimaksud pada point e di atas;
   4) Laporan pelaksanaan atas penyesuaian status seluruh kantor BPR.

2. Menyampaikan komitmen Pemegang Saham dan Pengurus BPR Hasil Penggabungan dalam bentuk surat pernyataan untuk menindaklanjuti Keputusan Izin Penggabungan sesuai ketentuan yang berlaku.

3. Menyampaikan laporan pelaksanaan penggabungan sebagaimana dimaksud dalam poin 1 huruf f di atas dengan tembusan kepada Departemen Perizinan dan Manajemen Krisis Perbankan.

4. Memastikan bahwa jaringan kantor BPR Hasil Penggabungan hanya dapat beroperasi sesuai dengan Daftar Jaringan Kantor Hasil Penggabungan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-44/D.03/2026 tanggal 19 Juni 2026 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Perekonomian Rakyat Ophir ke dalam PT Bank Perekonomian Rakyat Swadaya Anak Nagari.

5. Senantiasa menjaga kinerja keuangan serta tata kelola BPR Hasil Penggabungan berjalan dengan baik.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh **Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE)**, BSSN. Validasi dapat diakses melalui scan QR-Code.

OJK-240626-132943

Dipindai dengan CamScanner

Dalam rangka menjaga integritas OJK, kami menyampaikan bahwa seluruh pegawai OJK dilarang menerima suap dan/atau gratifikasi yang tidak sesuai ketentuan. Apabila terdapat pegawai OJK yang melakukan pelanggaran atas ketentuan tersebut, dapat dilaporkan melalui *whistleblowing system* OJK (https://wbs.ojk.go.id/).

Demikian agar menjadi perhatian Saudara.

Kepala OJK Provinsi Sumatera Barat

Roni Nazra

Tembusan:
1. Kepala Departemen Pemeriksaan Khusus dan Pengawasan Perbankan Daerah
2. Kepala OJK Provinsi Sumatera Utara
3. Kepala Divisi Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, Pelindungan Konsumen, Keuangan Daerah, dan Layanan Manajemen Strategis
4. Dewan Komisaris PT BPR Swadaya Anak Nagari
5. Dewan Komisaris PT BPR Ophir
6. Pemegang Saham Pengendali PT BPR Swadaya Anak Nagari
7. Pemegang Saham Pengendali PT BPR Ophir
8. Direksi PT BPR Ophir

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh **Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE)**, BSSN. Validasi dapat diakses melalui scan QR-Code.

OJK-240626-132943

Dipindai dengan CamScanner

99% Layanan Telkomsel Pulih Pasca Bencana

Padang, Padek—Telkomsel memastikan proses pemulihan layanan telekomunikasi pasca bencana banjir dan longsor di Sumbar berjalan optimal. Berkat sinergi dan dukungan berbagai pihak, saat ini layanan mobile Telkomsel telah pulih hingga 99%. Sementara layanan fixed broadband IndiHome juga telah mencapai 99%. Upaya ini mencerminkan komitmen Telkomsel untuk menjaga keberlangsungan konektivitas masyarakat di tengah kondisi darurat.

Upaya pemulihan layanan menghadapi sejumlah tantangan, termasuk di antaranya akses jalan yang masih terputus di beberapa titik serta pemadaman listrik bergilir di beberapa wilayah.

Untuk mengatasi hal tersebut, Telkomsel telah menyiagakan 43 unit genset guna memastikan ketersediaan pasokan daya, serta menambah perangkat berbasis satelit di 4 titik yang masih terisolasi agar masyarakat tetap dapat mengakses layanan komunikasi.

GM Region Network Operations Sumbagteng Telkomsel, Agus Sugiarto mengatakan, Telkomsel berkomitmen untuk menghadirkan layanan komunikasi yang andal bagi masyarakat, khususnya di wilayah terdampak bencana.

"Tantangan yang ada kami respon dengan langkah strategis, termasuk penambahan genset dan perangkat satelit, serta koordinasi intensif dengan berbagai pihak. Kami mengapresiasi seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam mempercepat pemulihan infrastruktur di wilayah bencana," singkatnya.

Ia menambahkan Telkomsel berkomitmen untuk melayani sepenuh hati dan terus mendukung pemulihan layanan komunikasi, menghadirkan solusi inovatif, serta memberikan kontribusi nyata bagi Masyarakat. **(rel)**

BERGERAK CEPAT: Teknisi Telkomsel terlihat sedang memulihkan 99% layanan komunikasi di Sumbar pasca bencana banjir dan longsor.



TELKOMSEL FOR PADEK

BPR SAN dan Ophir Merger

Pasbar, Padek—Dua BPR di Kabupaten Pasaman Barat melakukan merger usaha dalam upaya penguatan fudamental perusahaan. Kedua BPR itu adalah PT BPR Swadaya Anak Naari dan PT BPR Ophir. Keputusan merger ini tertuang dalam Surat OJK No: S-345/PB.02/2025 tertanggal 11 Desember 2025

"Betul, kedua perusahaan beserta seluruh pemegang sahamnya sudah sepakat untuk melaksanakan merger usaha dalam upaya penguatan funamental usaha. Penggabungan dua BPR ini sekaligus meningkatkan modal inti minimal bank. Pasca menger modal inti minimum naik menjadi Rp 6,9 Miliar. Selain menaikan besaran modal, merger juga membuka peluang ekspansi usaha dan peningkatan usaha serta jaringan pelayanan," ujar Direkutr Utama PT BPR Swadaya Anak Nagari, Bambang Sumarkul kepada *Padang Ekspres*, kemarin.

Menurut Bambang Sumarkul, secara teknis kedua BPR ini sudah siap untuk bergabung dan berbagai langkah langkah teknis dan administrasi juga sudah ready. Semuanya berproses seiring berjalannya waktu. Ditargetkan di awal tahun 2025 BPR Pascameger ini sudah dapat beroperasional.

"Merger ini sangat menguntungkan bagi perusahaan. Sebab, penggubungan dua BPR ini selain memperkuat dan menebalkan besaran modal juga membuka peluang terjadi ekspansi usaha dan kredit. Satu hal yang pasti unit layanan PT BPR SAN (pasca meger-red) akan bertambah dan nasabahnya pun secara total akan meningkat," ucap Bambang Sumarkul.



IST

BAMBANG SUMARKUL
Direktur Utama PT BPR SAN

Asset, DPK dan Kredit

Sebelum diputuskan untuk melakukan merger, tercatat total Asset PT BPR Swadaya Anak Nagari sebanyak Rp 43 Miliar. Pasca merger asset ini meningkat menjadi Rp 70 Miliar atau tumbuh 62,79 persen.

Begitu juga dengan Dana Pihak Ketiga. Sebelum merger Dana Pihak Ketiga PT BPR Swadaya Anak Nagari tercatat sebanyak Rp 37 Miliar dan pasca merger melambung menjadi Rp 58 Miliar. Sama halnya dengan besaran kredit yang salurkan. Sebelum merger besaran Kredit PT BPR Swadaya Anak Nagari sebanyak Rp 29 Miliar dan Pasca merger meningkat menjadi Rp 52 Miliar.

Sementara itu untuk jaringan pelayanan juga mengalami penambahan. Pasca merger bersama BPR Ophir terdapat empat kantor layanan. Keempat kantor tersebut terdiri dari kantor pusat di jalan Jendral Sudirman Lintas Simpang Empat - Manggopoh dan Dua kantor cabang di daerah jambak, Simpang Empat dan Kantor cabang di Ujung Gading. Sementara itu untuk Kantor Kas terdapat di Bandarejo, Jalan Buya Lubuak Landua, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat.

Amri Revizar pegang 26,83 Persen Saham

Pasca merger, konfigurasi kepemilihan saham PT BPR Swadaya Anak Nagari mengalami perubahan. Dalam risalah kepemilikan saham tercatat Amri Revizar memiliki saham terbesar dengan ratio mencapai 26,83 persen. Setelah itu di susul Koperasi Petani Sawit (KPS) Perintis dengan kepemilikan 9,19 persen, KPS Maju sebesar 8,95 persen, KPS Sejahtera sebesar 8,78 persen, KPS Indah 8,78 persen, KPS Makmur 8,78 persen, KJUB 7,80 persen, Pemkab Pasaman Barat sebesar 5,78 persen, Suranto sebesar 5,73 persen dan sisanya tersebar pada beberapa pemegang saham pribadi maupun koperasi.

Selain mengubah konfigurasi, perubahan struktur organisasi usaha pasca merger juga terdapat perubahan. Untuk Direktur Utama diamanahkan kepada Bambang Sumarkul sedangkan Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Resiko dan Kepatuhan dipercayakan kepada Lita Hernani. Sementara untuk Komisaris Utama dipercayakan kepada Hendri Dunan dan Komisaris dipegang oleh Suranto.

"Ini sudah menjadi keputusan bersama dalam RUPS LB dan mudah-mudahan pasca merger ini kinerja usaha PT BPR Sawadaya Anak Nagari mencatatkan lompatan. Untuk mewujudkan itu kami butuh dukungan semua pihak," tukas Bambang Sumarkul. **(two)**

Semen Padang masih Pilihan Utama

Jamin Ketersediaan Pasokan

Agam, Padek—Di tengah beragamnya merek semen yang beredar di pasaran, Semen Padang masih menjadi pilihan utama masyarakat di Lubukbasung, Kabupaten Agam. Sejumlah toko bangunan di pusat ibu kota kabupaten tersebut mengakui, permintaan terhadap semen produksi PT Semen Padang tetap stabil dan cenderung tinggi.

Pemilik salah satu toko bangunan di Lubukbasung, Rizal, mengatakan Semen Padang diminati karena kualitasnya yang sudah teruji dan dikenal kuat untuk berbagai jenis konstruksi, mulai dari pembangunan rumah hingga proyek skala kecil dan menengah.

"Kalau Semen Padang, pelanggan sudah percaya dari dulu. Banyak yang tidak mau ganti merek karena hasilnya dinilai lebih kuat dan tahan lama," ujarnya, Kamis (18/12).

Menurutnya, meski harga Semen Padang relatif bersaing dengan merek lain, faktor kepercayaan dan pengalaman pemakaian menjadi alasan utama konsumen tetap setia. Terlebih, merek tersebut sudah lama dikenal masyarakat Sumbar.

Hal senada disampaikan Andi, pekerja bangunan di Tiku, Tanjungmutiara. Ia mengaku lebih nyaman menggunakan Semen Padang karena mudah diolah dan hasil adukannya dinilai lebih padat. "Kalau untuk rumah tinggal, kami biasanya disarankan pakai semen Padang. Sudah terbukti," katanya.

Para pedagang juga menyebutkan, meningkatnya aktivitas renovasi rumah dan pembangunan pascabencana di sejumlah wilayah Agam turut mendorong permintaan bahan bangunan, termasuk semen. Kondisi ini membuat stok Semen Padang tetap dijaga agar tidak terjadi kekosongan.

Dengan kualitas yang konsisten dan kepercayaan masyarakat yang masih kuat, Semen Padang diperkirakan akan tetap menjadi pilihan utama konsumen toko bangunan di Lubukbasung dalam waktu ke depan.

Pasokan Aman

Tak hanya itu, PT Semen Padang juga memastikan ketersediaan semen di Sumbar dalam kondisi aman dan mencukupi untuk mendukung proses pemulihan pasca bencana.

"Semen Padang sebagai anak usaha SIG berkomitmen untuk mendukung secara maksimal recovery pasca bencana dengan memberikan solusi-solusi perbaikan, baik untuk sektor perumahan maupun infrastruktur yang terdampak, sejalan dengan rencana pemerintah pusat dan pemerintah provinsi," ujar Sekretaris PT Semen Padang, Win Bernadino, Rabu (17/12).

Win menjelaskan, secara umum ketersediaan stok semen di PT Semen Padang dalam kondisi yang cukup baik. Pasokan untuk wilayah Sumatera Barat hingga saat ini masih dapat dijaga dengan optimal.

"Secara stok, Insya Allah aman. Baik di Semen Padang maupun di SIG. Pasokan semen di Sumbar relatif stabil dan mencukupi untuk kebutuhan masyarakat," jelasnya.

Namun demikian, Win mengakui bahwa tantangan saat ini lebih pada aspek distribusi, khususnya di beberapa titik wilayah yang terdampak kerusakan jalan dan jembatan akibat bencana.

"Kendala yang kami hadapi saat ini adalah distribusi yang masih terbatas di beberapa lokasi, karena akses jalan dan jembatan yang terputus atau belum sepenuhnya pulih. Ini yang sedang kami koordinasikan bersama para pihak terkait," tambahnya.

Terkait permintaan semen, Win menyampaikan bahwa di sejumlah daerah mulai terlihat adanya peningkatan permintaan, meskipun masih didominasi oleh kebutuhan skala ritel.

"Sebagai perusahaan semen kebanggaan nasional, PT Semen Padang siap berperan aktif dalam mendukung pemulihan Sumatera Barat pasca bencana, demi mempercepat bangkitnya aktivitas ekonomi dan kehidupan masyarakat," tutup Win Bernadino. **(put/yud)**



PUTRA/PADEK

BANGUNAN: Aktivitas pekerja bangunan di Tiku, Tanjungmutiara, masih menjadikan Semen Padang sebagai pilihan untuk kebutuhan konstruksi, kemarin.



PEMKO PADANG

BANTUAN : Wako Padang, Fadly Amran ketika menerima bantuan sosial kemanusiaan banjir dan longsor dari PT AHM yang diserahkan melalui PT Menara Agung, di Posko Palanta Rumah Dinas Wali Kota Padang, Kamis (18/12).

PT Menara Agung Serahkan Bantuan

Padang, Padek—Wali Kota Padang, Fadly Amran menerima bantuan sosial kemanusiaan banjir dan longsor dari PT Astra Honda Motor (AHM) yang diserahkan melalui PT Menara Agung, di Posko Palanta Rumah Dinas Wali Kota Padang, Kamis (18/12).

Bantuan berupa 100 unit dispenser, 100 magicom, 100 kasur, 100 selimut, 100 kain sarung, 100 sajadah, 100 Al Quran, 100 handuk, dan 100 tikar, yang diserahkan langsung oleh Direktur Operasional PT Menara Agung Djunaidi Halim, dan General Manager Rikardus Tanumihardja.

Fadly Amran menyampaikan bahwa bantuan yang diberikan ini sangat tepat karena dapat membantu masyarakat pascabencana, khususnya warga yang kini menempati Hunian Sementara, yang telah disiapkan oleh Pemerintah Kota Padang.

"Perlengkapan rumah tangga seperti ini sangat membantu dalam mendukung aktivitas dan pemulihan kehidupan sehari-hari masyarakat. Kami berharap bantuan seperti dapat mempercepat proses pemulihan masyarakat terdampak bencana," ujarnya.

"Kami juga berharap dukungan CSR seperti ini terus berlanjut, karena sangat dibutuhkan. Saat ini, Pemerintah Kota Padang bersama pemerintah pusat tengah mempersiapkan hunian tetap bagi masyarakat terdampak bencana," tutupnya, didampingi Kalaksa BPBD Hendri Zulviton. **(rel)**

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/ BADAN PERTANAHAN NASIONAL RI
KANTOR PERTANAHAN KOTA BUKITTINGGI
PROVINSI SUMATERA BARAT
Jl. Prof. Hazarin No. 15 Bukittinggi Telp. (0752)22947 Fax. (0752)628769 Blk. Balok Kota Bukittinggi Kode Pos.26136

PENGUMUMAN Tentang Sertifikat Hilang
Nomor :15-16/2025

Untuk mendapatkan Sertifikat baru sebagai pengganti Sertifikat yang hilang,berdasarkan ketentuan Pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah No.18 tahun 2021 tentang hak Pengelolaan,Hak atas Tanah, Satuan Rumah Susun dan Pendaftaran Tanah dengan ini diumumkan bahwa :

No	Nomor Hak	Nama Pemegang Hak	Alamat Pemegang Hak	Tanggal Pembukuan	Keterangan
1.	03.02.03.04.1.00988	**Roslina Syakur**	Aur Kuning Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi	28/04/2001	1. Surat Keterangan Tanda Lapor Kehilangan dari Kepolisian Resor Bukittinggi No: SKTLK/3496/XI/ 2025/SPKT-Resta Bkt Tanggal 17 November 2025
2.	03.02.03.04.1.00987	**Roslina Syakur**	Aur Kuning Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi	28/04/2001	2. Surat pernyataan di bawah sumpah/ janji Tgl 18 Desember 2025

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa berkeberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang kuat.
Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan penggantian sertipikat tersebut diatas, maka Sertifikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan Sertifikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

Bukittinggi, 18 Desember 2025
Kepala Kantor Pertanahan Kota Bukittinggi
Rendo Yandri, S.T, M.M.
NIP. 19690715 199003 1 002

Nomor Berkas : 3622-3623/2025
Nama Pemohon : Sri Detti, Cs
Dl 301 : 1488 - 1489/2025

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/ BADAN PERTANAHAN NASIONAL KANTOR PERTANAHAN KOTA PADANG PROVINSI SUMATERA BARAT
Jalan Ujung Gurun No. 1 Padang Telepon (0751) 22524 *email: kot-padang@atrbpn.go.id*

PENGUMUMAN
(Tentang Sertipikat Hilang)
Nomor: 72/Peng-13.71/HP.02/XII/2025

Untuk mendapatkan Sertipikat baru sebagai pengganti Sertipikat yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintahan Nomor. 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa :

No.	Nomor / Alamat Pemohon	Hak atas Tanah jenis dan No.Hak	NIB	Terdaftar Atas Nama	Tanggal Pembukuan	Letak Tanah a. Jalan b. Kelurahan c. Kecamatan	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.
1.	Essy Herlyna Jl.Sungai Deli No.14X, RT.004/RW.004, Kel. Kampung Olo,Kec. Nanggalo,Kota Padang Selaku kuasa dari Zakir Ali,berdasarkan surat kuasa tanggal 10 September 2025	HM No. 1275, SU. No. 530, Tgl. 27-12-2007 Luas 250 m² (dahulu M.260/ Kampung Lapai)	03.01 06.06 00616	Zakir Ali	26-05-1975	a.- b.Kampung Lapai c.Nanggalo	Surat Pernyataan di bawah Sampah Tanggal 19 November 2025 Surat Keterangan Tanda Lapor Kehilangan Nomor: SKTLK/5082/X/2025/SPKT/ POLRESTA PADANG/ POLDA SUMBAR Tanggal 24 Oktober 2025

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal Pengumuman ini, bagi mereka yang merasa berkeberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang kuat.
Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan penggantian sertipikat tersebut diatas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertipikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

Kepala Kantor Pertanahan Kota Padang

LOWONGAN KERJA

Dibutuhkan segera untuk Posisi :
1. General Manager/GM
2. Site Manager/SM

Persyaratan (GM) :
1. Sarjana (minimal S1) Kehutanan, Pertanian/Perkebunan
2. Pengalaman Kerja di sektor Kehutanan (HTI) minimal 15 Tahun
3. Umur maksimal 50 tahun
4. Bersedia ditempatkan di Jakarta dan Padang

Persyaratan (SM) :
1. Sarjana (minimal S1) Kehutanan, Pertanian/Perkebunan
2. Pengalaman Kerja di sektor Kehutanan Perkebunan (HTI) minimal 5 Tahun
3. Umur maksimal 40 tahun
4. Bersedia ditempatkan di Pulau Siberut Mentawai dan Padang Sumbar

Berkas lamaran lengkap diantar langsung atau via pos ke Alamat : PT. BAE
Komplek Jondul Lapai
Jl. Gang Mella No. C 16 RT 004 RW 006
Kel. Kampung Lapai
Kecamatan Nanggalo Kota Padang
Kode pos 25142
Paling lambat 31 Desember 2025

BARIS JITU PADEK
Mobil Rumah/Tanah Lowongan ● Serba Serbi ● Dll

Informasi Pemasangan Iklan :
● IKLAN 0821 7070 3517 (RESTY ADM IKLAN)
0823 8546 0379 (AGUNG)
● Perwakilan Bukittinggi 0822 1075 9539 ISNAINI
● Perwakilan Payakumbuh 0853 2885 8856 DARMAN

TUKANG JAWA
MELAYANI : RANCANG BANGUN, REHAB/RENOVASI, GEDUNG, RUMAH TINGGAL, RUKO, KANTOR, KOLAM HIAS, DAN KOLAM RENANG
HUB : 0813 7405 9944
Alamat : Jl. Raya Ampang

TANAH
DIJUAL : Tanah luas 11.000m2 di Ulu Gadut Padang disamping lapangan golf Gadut. Di Sungai Betung Dharmasraya luas 20ha, pinggir jalan lintas Sumatera. Keduanya SHM. Hub. 0818 0877 1818

DIJUAL
DIJUAL : CV Bintang Mulia Kencana akan menjual beberapa unit mobil, genset, dan forklift. Penawaran dimasukkan ke alamat Jl By Pass Lama KM 7 Padang paling lambat tanggal 28 Desember 2025. Berminat? Hubungi 085363535164.

KEHILANGAN
KEHILANGAN : STNK BA 3276 W a/n Desa Kampung Kandang Pariaman Timur. Hilang disekitar Kota Pariaman. Bagi yang menemukan harap lapor ke pos polisi terdekat

KEHILANGAN
KEHILANGAN : STNK BA 1740 OW a/n ROMAULI SIANTURI Hilang diwilayah Hukum Polsek Koto Tangah Kota Padang. Bagi yang menemukan harap lapor ke pos polisi terdekat

KEHILANGAN
KEHILANGAN : STNK BA 2088 VAB a/n SASRIATI Hilang dijalan Gajah dekan Universitas Negeri Padang Kota Padang. Bagi yang menemukan harap lapor ke pos polisi terdekat

KEHILANGAN : STNK 2271 SJ a/n SYINTIA DEWITA. Hilang di sekitar Solok - Padang. Bagi yang menemukan harap lapor ke pos polisi terdekat

KEHILANGAN
KEHILANGAN : BPKB mobil Toyota Avanza BH 1257 UW a/n Hendrizal. hilang sekitaran daerah kabupaten Dharmasraya. Bagi yang menemukan harap lapor ke pos polisi terdekat

KEHILANGAN : STNK mobil Toyota Avanza BA 1160 FK Atas nama Nusir Wanri. Hilang sekitaran kabupaten Pasaman Barat. Bagi yang menemukan harap lapor ke pos polisi terdekat

MENGUNJUNGI PEMANDIAN BATANG TABIK LIMAPULUH KOTA

JEJAK SEJARAH DI MATA AIR YANG TAK PERNAH SURUT

Di Jorong Batang Tabik, Kenagarian Sungai Kamuyang, Kecamatan Luak, Kabupaten Limapuluh Kota, sebuah mata air tua terus mengalir tanpa henti. Airnya muncul dari dalam tanah, membentuk kolam alami yang sejak ratusan tahun lalu menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat setempat. Dari mata air inilah nama Batang Tabik dipercaya berasal, merujuk pada air yang "tabik" atau terbit langsung dari perut bumi. Seperti apa kisahnya?

Laporan
IRFAN R RUSLI,
Limapuluh Kota

Menurut cerita yang berkembang di tengah masyarakat, sumber air Batang Tabik diyakini berasal dari Danau Singkarak. Kepercayaan ini semakin menguatkan posisi Batang Tabik bukan sekadar pemandian biasa, melainkan bagian dari lanskap alam dan sejarah Minangkabau.

Hingga kini, pengelolaan kawasan pemandian Batang Tabik berada di bawah Kerpatan Adat Nagari (KAN) Sungai Kamuyang, yang menjaga keberlangsungan fungsi sosial dan adatnya.

Jejak sejarah Batang Tabik dapat ditelusuri hingga masa penjajahan Belanda. Pada masa itu, tempat ini dikenal sebagai satu-satunya pemandian umum di wilayah Luhak Limapuluh.

Tentara Belanda memanfaatkan mata air Batang Tabik sebagai sumber air minum sekaligus lokasi pemandian, karena kualitas airnya yang jernih dan sejuk. Sejak saat itu, Batang Tabik telah menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas masyarakat di sekitarnya.

Seiring waktu, fungsi Batang Tabik terus berkembang. Kini, selain menjadi destinasi rekreasi masyarakat Kota Payakumbuh dan Kabupaten Limapuluh Kota, Batang Tabik juga berperan sebagai salah satu sumber air utama Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Payakumbuh.

Dalam pengelolaannya, PDAM bekerja sama dengan pihak nagari untuk memastikan keberlanjutan sumber air sekaligus menjaga kepentingan masyarakat.

Keistimewaan Batang Tabik terletak pada debit airnya yang tidak pernah surut. Mata air ini mengalir terus-menerus tanpa terpengaruh musim, baik saat kemarau panjang maupun di tengah musim hujan.

Jumlah airnya tetap melimpah, mengalir deras dari sumber alami perbukitan, menjadi daya tarik utama pemandian ini sejak dahulu hingga sekarang.

Di kawasan Batang Tabik terdapat tiga kolam pemandian. Dua di antaranya telah dilapisi keramik untuk kenyamanan pengunjung, sementara satu kolam lainnya masih dibiarkan dalam kondisi alami.

Kolam alami ini dikenal oleh masyarakat sebagai "kolam ibu". Di dalamnya, pengunjung dapat melihat ikan-ikan yang berenang bebas, menambah kesan alami dan menenangkan.

Pantauan *Padang Ekspres* di lokasi, kawasan pemandian tampak ramai dipadati pengunjung. Anak-anak bermain air dengan riang, sementara orang dewasa berenang atau duduk bersantai di tepi kolam. Meski ramai, suasana tetap terasa nyaman dengan nuansa alam yang masih kental dan udara yang sejuk.

Salah seorang pengunjung, Andi, 34, mengaku sengaja datang bersama keluarganya untuk menikmati suasana Pemandian Batang Tabik. Menurutnya, tempat ini memiliki kelebihan yang tidak dimiliki kolam renang buatan.

"Airnya dingin dan segar. Dari dulu tempat ini sudah terkenal. Kita berenang sambil menikmati suasana alam dan sejarahnya," ujar Andi.

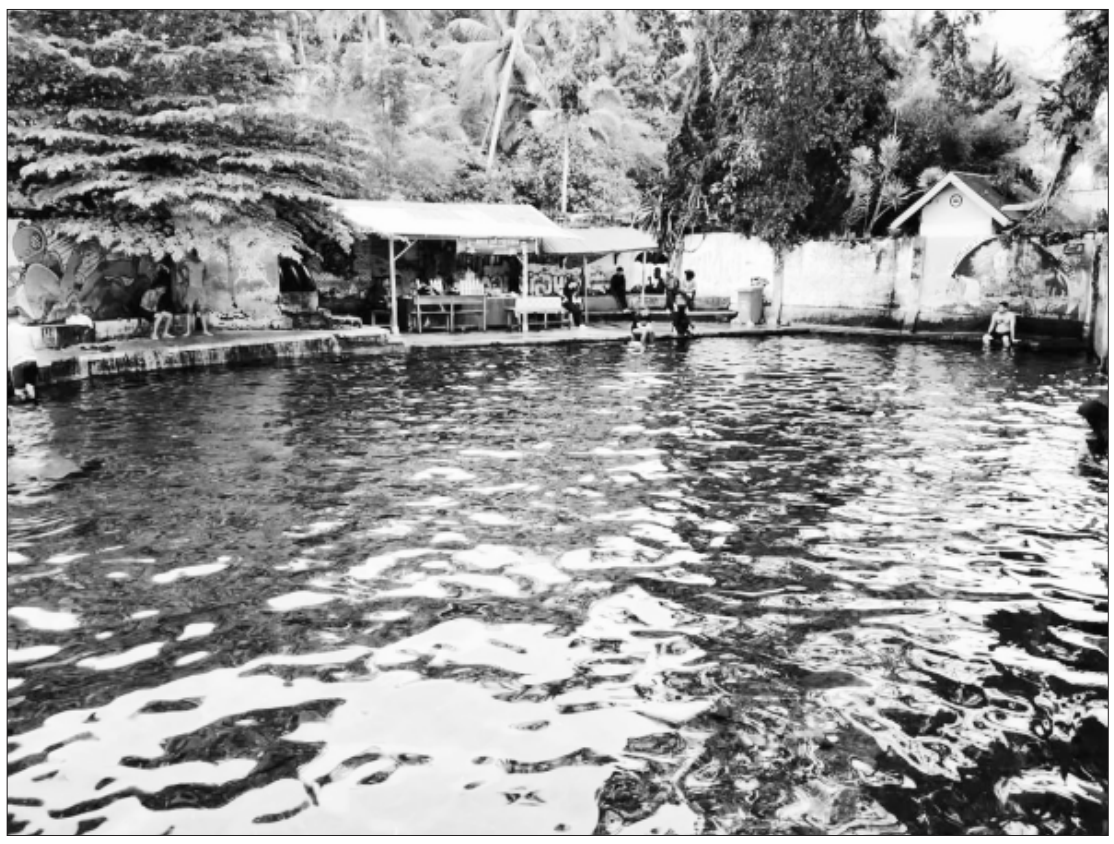
Hal senada disampaikan Rina, 27, yang datang bersama teman-temannya. Ia menilai Batang Tabik sebagai tempat rekreasi yang murah, sehat, dan sarat nilai budaya.

"Kalau ke sini rasanya beda. Airnya alami, tidak bau kaporit. Selain itu, tempatnya punya cerita sejarah dari zaman Belanda," katanya.

Keberadaan Pemandian Batang Tabik tidak hanya berfungsi sebagai objek wisata, tetapi juga menjadi ruang sosial bagi masyarakat. Banyak warga memanfaatkannya sebagai tempat berolahraga, melepas penat setelah bekerja, hingga mempererat kebersamaan keluarga. Di sinilah interaksi sosial terjalin, dari generasi tua hingga anak-anak.

Meski telah berusia ratusan tahun, Batang Tabik tetap bertahan dan terus digunakan oleh masyarakat. Warga berharap pemandian ini tetap dijaga kelestariannya dan mendapatkan perhatian lebih dalam hal perawatan, agar nilai sejarah, fungsi sosial, dan kenyamanannya tetap terpelihara.

Sebagai salah satu situs bersejarah yang masih aktif dimanfaatkan hingga kini, Pemandian Batang Tabik menjadi bukti bahwa warisan masa lalu tidak harus menjadi kenangan semata. Ia dapat terus hidup, mengalir, dan memberi manfaat nyata bagi generasi masa kini dan yang akan datang. **(***)**



PEMANDIAN Batang Tabik menjadi salah satu wisata air yang patut dikunjungi jika berada di Limapuluh Kota.



SEORANG pengunjung sedang menyelam menikmati air yang jernih di Pemandian Batang Tabik



PEMANDANGAN Pemandian Batang Tabik dilihat dari ketinggian.

BPR OPHIR
PT. Bank Perekonomian Rakyat

PENGUMUMAN
055/BPR-SAN/Pg/XII/2025
Ringkasan Rencana Penggabungan
PT. BPR Ophir ke dalam PT. BPR Swadaya Anak Nagari

Berdasarkan surat OJK No. S-345/PB.02/2025 Tentang Persiapan Pelaksanaan Penggabungan PT BPR Ophir (Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat) ke dalam PT BPR Swadaya Anak Nagari (Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat) dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.03/2024 Tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, dengan ini mengumumkan sebagai berikut :

1. NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN BPR YANG MELAKUKAN PENGGABUNGAN

NO	NAMA	BH	TEMPAT KEDUDUKAN
1	PT BPR OPHIR	PT	Jl Jend. Sudirman Jambak Selatan Nomor 12 kec. Luhak Nan duo, Kab. Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat
2	PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI	PT	Jl Jend. Sudirman Lintas Simpang Empat Manggopoh, Kec. Pasaman Kab. Pasaman Barat, Provinsi Pasaman Barat

NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN BPR HASIL PENGGABUNGAN

NO	NAMA	BH	TEMPAT KEDUDUKAN
1	PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI	PT	Jl Jend. Sudirman Lintas Simpang Empat Manggopoh, Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat, Provinsi Pasaman Barat

2. STATUS JARINGAN KANTOR BPR YANG TELAH BEROPERASI SEBELUM PENGGABUNGAN

NO	STATUS KANTOR BPR SEBELUM PENGGABUNGAN	ALAMAT	STATUS KANTOR BPR SETELAH PENGGABUNGAN
1	KANTOR PUSAT PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI	Jl Jend. Sudirman Lintas Simpang Empat Manggopoh, Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat	KANTOR PUSAT PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI
2	KANTOR PUSAT PT BPR OPHIR	Jl Jend. Sudirman Jambak Selatan Nomor 12 kec. Luhak Nan duo, Kab. Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat	KANTOR CABANG OPHIR
3	KANTOR CABANG UJUNG GADING	Jl Flores Nomor 102 Kuamang, Ujung Gading, Kec. Lembah Melintang, Kab Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat	KANTOR CABANG UJUNG GADING
4	KANTOR KAS BANDAREJO	Jl Buya Lubuak Landua Bandarejo, Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat	KANTOR KAS BANDAREJO

3. NAMA CALON PEMEGANG SAHAM BPR HASIL PENGGABUNGAN

No	NAMA	PT BPR Swadaya Anak Nagri NOMINAL (Rp)	PERSENTASE
1	AMRI REVIZAR	1,856,060,000	26.83%
2	KPS PERINTIS	635,760,000	9.19%
3	BAMBANG SUMARKUL	123,170,000	1.78%
4	KPS MAJU	619,020,000	8.95%
5	KPS SEJAHTERA	607,020,000	8.78%
6	KPS INDAH	607,020,000	8.78%
7	KPS MAKMUR	607,020,000	8.78%
8	KJUB SAWIT JAYA	539,660,000	7.80%
9	PEMDA PASAMAN BARA	400,000,000	5.78%
10	SURANTO	396,500,000	5.73%
11	KENTARYONO	244,000,000	3.53%
12	LITA HERNANI	148,170,000	2.14%
13	BPD SUMBAR	59,150,000	0.86%
14	ERWIN	14,920,000	0.22%
15	SISWANTO	12,050,000	0.17%
16	DASMIR	12,050,000	0.17%
17	IBRAHIM	12,050,000	0.17%
18	ANDI SAFWALA	12,050,000	0.17%
19	KSUKB SUMBAR	10,000,000	0.14%
20	AKBAR LIBRANI	1,050,000	0.02%
TOTAL		6,916,720,000	100.00%

4. NAMA CALON DIREKSI DAN KOMISARIS BPR HASIL PENGGABUNGAN

NO	JABATAN	NAMA
1	Komisaris Utama	HENDRI DUNAN, SE
2	Komisaris	H. SURANTO,SH
3	Direktur Utama	B. SUMARKUL,SH
4	Direktur yang Membawahi Fungsi Manajemen Resiko dan Kepatuhan	LITA HERNANI,A.Md

Demikianlah Pengumuman Penggabungan ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Pasaman Barat, 19 Desember 2025
PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI

Direksi — Komisaris

BAMBANG SUMARKUL,SH
Direktur Utama

KENTARYONO,S.Pd
Komisaris Utama

PT BPR OPHIR

Direksi — Komisaris

FITRI YANI,SE
Direktur Utama

LITA HERNANI,A.Md
Komisaris

Ekonomi Tumbuh 4,54 Persen, Kredit Capai Rp 77,70 T

Honda Cetak Agen Perubahan Keselamatan Berkendara

Jakata, Padek—PT Astra Honda Motor (AHM) kembali menggelar Astra Honda Safety Riding Instructors Competition (AHSRIC) 2026 sebagai ajang tahunan untuk menguji sekaligus meningkatkan kompetensi instruktur dan advisor safety riding Honda di Indonesia.

Memasuki penyelenggaraan tahun ke-17, puncak The 17th Astra Honda Safety Riding Instructors Competition (AHSRIC) 2026 berlangsung pada 4-7 Agustus 2026 di Astra Honda Motor Safety Riding Park, Deltamas, Cikarang.



DOKUMENTASI HONDA

SUKSES DIGELAR: Astra Honda Safety Riding Instructors Competition (AHSRIC) kembali dihelat oleh PT AHM pada 4-7 Agustus 2026 di Astra Honda Motor Safety Riding Park, Deltamas, Cikarang.

Fasilitas tersebut menjadi lokasi pelatihan keselamatan berkendara sepeda motor Honda yang disebut sebagai salah satu fasilitas terbesar di kawasan Asia Tenggara.

Mengusung tema "Beyond Seventeen, The Change Makers", AHM mendorong para peserta tidak hanya memiliki kemampuan teknis berkendara yang aman, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan dalam membangun budaya keselamatan berkendara di tengah masyarakat.

Kompetisi ini mempertemukan finalis instruktur dan advisor safety riding terbaik dari berbagai daerah di Indonesia. Selain kemampuan berkendara, peserta diuji dalam menyampaikan edukasi secara efektif serta meningkatkan kemampuan memprediksi potensi bahaya di jalan raya.

Pada AHSRIC 2026 terdapat sembilan kategori yang dipertandingkan. Kategori tersebut meliputi Instruktur Kelas Big Bike, Instruktur Kelas Sport, Instruktur AT, Advisor Dealer, Advisor Komunitas Kelas Sport, Advisor Komunitas AT, Grup Instruktur Main Dealer Honda, Grup Safety Riding Center Main Dealer Honda, serta Safety Riding Innovation.

Sistem penilaian coaching pada tahun ini juga menggunakan parameter baru yang mengacu pada data riset internal mengenai tren perilaku keselamatan berkendara.

Sementara itu, cakupan kategori inovasi diperluas dengan memasukkan topik edukasi keselamatan berlalu lintas bagi anak-anak.

Perubahan tersebut menjadi bagian dari upaya AHM memperkuat kemampuan instruktur dan advisor dalam menyampaikan pesan keselamatan berkendara kepada masyarakat dari berbagai kelompok usia dan profesi.

Sebelum berlaga pada tingkat nasional, peserta AHSRIC 2026 terlebih dahulu mengikuti proses seleksi regional.

Tahapan tersebut diikuti 120 instruktur safety riding, 2.690 advisor safety riding dari jaringan dealer Honda, serta 916 advisor dari komunitas Honda di seluruh Indonesia.

Dari proses seleksi tersebut, sebanyak 209 peserta terbaik berhasil lolos ke tingkat nasional.

Peserta tersebut terdiri atas 19 instruktur kelas big bike, 66 instruktur kelas sport, 14 instruktur AT, 28 dealer advisor, 55 community advisor sport, dan 28 community advisor AT. **(rid/rel)**

TASPEN Padang Serahkan Manfaat Pensiun Sutan Riska

Padang, Padek—PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Padang menyerahkan secara simbolis manfaat Program Pensiun kepada Sutan Riska Tuanku Kerajaan, mantan Bupati Dharmasraya yang menjabat selama dua periode, yakni 2016–2021 dan 2021–2025.

Penyerahan manfaat pensiun tersebut berlangsung di Kantor Cabang PT TASPEN (Persero) Padang pada Jumat (31/7).

Kegiatan tersebut menjadi bagian dari komitmen TASPEN dalam memberikan pelayanan kepada peserta secara profesional sekaligus mendukung kesejahteraan peserta yang telah memasuki masa purna tugas.

Manfaat pensiun diserahkan secara langsung oleh Branch Manager PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Padang kepada Sutan Riska Tuanku Kerajaan.

Penyerahan secara simbolis tersebut menjadi salah satu bentuk pelayanan TASPEN kepada peserta program, khususnya peserta yang telah menyelesaikan masa pengabdiannya sebagai pejabat negara.



DOKUMENTASI TASPEN

PEDULI: TASPEN Padang menyerahkan manfaat Program Pensiun kepada eks Bupati Dharmasraya Sutan Riska Tuanku Kerajaan yang menjabat selama dua periode.

Kegiatan tersebut sekaligus menjadi momen apresiasi terhadap dedikasi Sutan Riska selama menjalankan amanah sebagai Bupati Dharmasraya selama dua periode.

Sutan Riska pertama kali menjabat sebagai Bupati Dharmasraya pada periode 2016–2021. Ia kemudian kembali dipercaya memimpin Kabupaten Dharmasraya untuk periode 2021–2025.

Melalui Program Pensiun, TASPEN memberikan perlindungan dan kepastian manfaat kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) serta Pejabat Negara yang telah memasuki masa purna tugas.

Program tersebut ditujukan agar peserta dapat menjalani masa pensiun dengan lebih tenang, aman, dan sejahtera.

Sebagai badan usaha milik negara yang bergerak di bidang jaminan sosial bagi ASN dan pejabat negara, PT TASPEN terus menyatakan komitmennya untuk menghadirkan layanan yang mudah, terpercaya, dan berkelanjutan.

Penyerahan manfaat pensiun kepada Sutan Riska menjadi salah satu bentuk pelayanan kepada peserta yang telah menyelesaikan masa pengabdiannya.

TASPEN juga terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan untuk memenuhi kebutuhan peserta dan penerima manfaat program di seluruh Indonesia, termasuk di wilayah Sumatera Barat.

Dengan adanya Program Pensiun, peserta diharapkan memperoleh kepastian manfaat setelah memasuki masa purna tugas sehingga dapat menjalani kehidupan setelah masa pengabdian dengan lebih aman dan sejahtera. **(rel)**

Padang, Padek—Stabilitas dan kinerja sektor jasa keuangan di Sumatera Barat (Sumbar) tetap terjaga hingga triwulan II 2026. Kondisi tersebut turut mendukung aktivitas perekonomian daerah yang menunjukkan pertumbuhan sebesar 4,54 persen secara tahunan atau *year on year* (yoy).

Berdasarkan siaran pers Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Sumbar 7 Agustus 2026, kinerja positif sektor jasa keuangan berjalan seiring dengan keberlanjutan pemulihan ekonomi Sumbar.

Pada Juni 2026, total aset perbankan di Sumatera Barat mencapai Rp88,20 triliun. Nilai tersebut tumbuh 4,72 persen dibandingkan posisi yang sama pada tahun sebelumnya.

Sementara itu, penyaluran kredit atau pembiayaan mencapai Rp77,70 triliun atau tumbuh 5,92 persen secara tahunan.

Dari sisi penghimpunan dana, total Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat sebesar Rp65,55 triliun. Angka tersebut tumbuh 13,02 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Meski demikian, risiko kredit tetap menjadi perhatian. Rasio kredit bermasalah atau Non-Performing Loan (NPL) tercatat sebesar 2,87 persen, sedikit meningkat dibandingkan 2,65 persen pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Untuk sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), penyaluran kredit tercatat Rp31,17 triliun. Angka tersebut mengalami kontraksi 1,44 persen secara tahunan dan memiliki porsi 40,11 persen dari total kredit perbankan.

Pembiayaan Perbankan Syariah Tumbuh 16,22 Persen

Kinerja perbankan syariah di Sumatera Barat juga menunjukkan pertumbuhan positif.

Per Juni 2026, total aset perbankan syariah mencapai Rp15,14 triliun atau tumbuh 10,91 persen secara tahunan.

Penghimpunan DPK perbankan syariah tercatat Rp11,62 triliun atau tumbuh 6,70 persen. Sementara itu, total penyaluran pembiayaan mencapai Rp13,27 triliun atau tumbuh 16,22 persen.

Risiko pembiayaan syariah masih terjaga dengan rasio Non-Performing Financing (NPF) sebesar 1,94 persen. Namun, angka tersebut sedikit meningkat dibandingkan 1,58 persen pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Aset BPR Tumbuh 6,34 Persen

Bank Perekonomian Rakyat (BPR), baik konvensional maupun syariah, juga mencatatkan pertumbuhan hingga Juni 2026.

Total aset BPR mencapai Rp3,04 triliun atau tumbuh 6,34 persen secara tahunan. Penghimpunan DPK tercatat sebesar Rp2,211 triliun dengan pertumbuhan 7,05 persen.



DOKUMENTASI PRIBADI

PEMAPARAN: Kepala OJK Provinsi Sumatera Barat, Roni Nazra saat memberikan pemaparan kepada awak media beberapa waktu lalu.

Sementara itu, total penyaluran kredit atau pembiayaan mencapai Rp2,27 triliun atau tumbuh 1,62 persen secara tahunan.

Dari total penyaluran tersebut, sebanyak 71,15 persen merupakan kredit atau pembiayaan untuk sektor UMKM.

Jumlah Investor Pasar Modal Tembus 501.131

Pertumbuhan juga terlihat pada sektor pasar modal Sumatera Barat.

Data Juni 2026 menunjukkan jumlah Single Investor Identification (SID) mencapai 501.131 investor. Jumlah tersebut tumbuh 139,16 persen secara tahunan.

Dari total tersebut, SID saham mencapai 143.819 investor atau tumbuh 38,56 persen. Sementara itu, SID reksa dana tercatat 483,75 investor dengan pertumbuhan 144,63 persen, SID Surat Berharga Negara (SBN) sebanyak 11.261 investor atau tumbuh 26,09 persen, serta SID Efek Beragunan Aset (EBA) sebanyak tiga investor.

Pembiayaan Perusahaan Mencapai Rp6,03 Triliun

Pada sektor Industri Keuangan Non-Bank (IKNB), perusahaan pembiayaan juga mencatatkan pertumbuhan positif.

Per Mei 2026, total pembiayaan yang disalurkan perusahaan pembiayaan mencapai Rp6,03 triliun atau tumbuh 8,92 persen secara tahunan. Sementara itu, rasio NPF tercatat sebesar 2,65 persen dan mengalami penurunan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Dana pensiun pada Juni 2026 juga mencatatkan pertumbuhan positif. Total asetnya mencapai Rp2,80 triliun atau tumbuh 5,94 persen. Namun, jumlah peserta dana pensiun tercatat 4.710 peserta atau mengalami kontraksi 1,51 persen secara tahunan.

Pinjaman Daring Tumbuh 8,72 Persen

Pertumbuhan juga tercatat pada sektor fintech lending. Pada April 2026, outstanding pinjaman mencapai Rp1,49 triliun atau tumbuh 8,72 persen secara tahunan.

OJK mencatat risiko kredit fintech lending masih terjaga pada level 2,53 persen.

Sementara itu, perusahaan modal ventura pada Juni 2026 mencatat penyertaan modal sebesar Rp55,98 miliar. Angka tersebut mengalami kontraksi 7,10 persen secara tahunan.

Perusahaan penjaminan yang berkantor pusat di Sumatera Barat mencatat total aset Rp472,65 miliar atau tumbuh 1,44 persen secara tahunan.

Lembaga Keuangan Mikro juga menunjukkan pertumbuhan positif. Pada Juni 2026, total aset tercatat Rp7,06 miliar atau tumbuh 8,71 persen. Penyaluran pembiayaan mencapai Rp2,80 miliar atau tumbuh 11,62 persen, sedangkan jumlah debitur mencapai 919 orang atau tumbuh 23,03 persen secara tahunan.

Selain mencatat perkembangan sektor jasa keuangan, OJK Sumatera Barat juga melakukan edukasi dan pelindungan konsumen.

Selama Januari hingga Juli 2026, Kantor OJK Provinsi Sumatera Barat menyelenggarakan 20 kegiatan edukasi secara langsung dan 19 kegiatan edukasi secara tidak langsung melalui media sosial serta media digital.

Kegiatan tersebut menyasar masyarakat umum, pelaku UMKM, serta pelajar dan mahasiswa. Edukasi ditujukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai tugas OJK, produk dan layanan industri jasa keuangan, serta kewaspadaan terhadap aktivitas keuangan ilegal.

Di bidang pelindungan konsumen, sebanyak 626 pengaduan tercatat masuk melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) dengan domisili Provinsi Sumatera Barat selama Januari hingga Juli 2026.

Pengaduan terbanyak berkaitan dengan perilaku petugas penagihan, restrukturisasi atau relaksasi kredit, Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK), serta penyalahgunaan data pribadi. **(rel)**

SAN dan Ophir Resmi Merger
Aset PT BPR SAN Melonjak 61 Persen

PT BPR Swadaya Ampek Nagari (SAN) resmi beroperasi sebagai hasil penggabungan usaha (merger) dengan PT BPR Ophir setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Keputusan Nomor KEP-44/D.03/2026 tertanggal 19 Juli 2026.

Two Efly, —Pasaman Barat

DIREKTUR Utama PT BPR SAN, Bambang Sumarkul, mengatakan, seluruh operasional perseroan telah berjalan normal sejak efektifnya merger. Penggabungan tersebut menjadi momentum penting untuk memperkuat struktur permodalan, meningkatkan skala usaha, sekaligus memperbesar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

"Sejak Agustus 2026 kami telah menjalankan operasional sebagai hasil merger. Penggabungan ini memberikan dampak yang sangat positif terhadap fundamental perusahaan, baik dari sisi aset, permodalan maupun potensi peningkatan laba. Kami optimistis PT BPR SAN akan mampu menciptakan lompatan pertumbuhan pada tahun-tahun mendatang," ujarnya kepada *Padang Ekspres*.

Menurut Bambang, merger tidak hanya berarti penggabungan aset dua perusahaan, tetapi juga memperkuat daya saing BPR di tengah industri perbankan yang semakin kompetitif.

Dengan modal yang lebih besar, ruang ekspansi bisnis menjadi semakin luas, terutama dalam penyaluran kredit kepada sektor produktif seperti UMKM, perdagangan, pertanian, dan perkebunan yang menjadi basis ekonomi Kabupaten Pasaman Barat.

"Modal yang lebih kuat memberikan ruang bagi kami untuk meningkatkan kapasitas pembiayaan. Peluang ekspansi kredit akan kami optimalkan agar mampu mendorong pertumbuhan pendapatan bunga sekaligus meningkatkan laba perusahaan secara berkelanjutan," katanya.

Selain memperbesar kapasitas bisnis, merger juga meningkatkan efisiensi operasional. Integrasi sumber daya, jaringan kantor, teknologi, dan sumber daya manusia diharapkan mampu menekan biaya operasional sehingga profitabilitas perusahaan semakin baik pada masa mendatang.

Jaringan Layanan Semakin Luas

Pascamerger, PT BPR SAN juga memperluas jangkauan pelayanan kepada masyarakat. Jika sebelumnya hanya memiliki dua kantor, kini jaringan layanan bertambah menjadi empat kantor sehingga akses masyarakat terhadap layanan perbankan menjadi semakin mudah.

Saat ini PT BPR SAN memiliki satu kantor pusat di Jalan Jenderal Sudirman, ruas Simpang Empat–Manggopoh, dua kantor cabang, yaitu di Jalan Jenderal Sudirman, Kenagarian Jambak, serta di Jalan Flores Kuamang, Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang. Selain itu, perseroan juga memiliki satu kantor kas di Jalan Buya Lubuk Landua, Kecamatan Pasaman, Kenagarian Bandar Rejo.



DOKUMENTASI PRIBADI

BAMBANG SUMARKUL

Perluasan jaringan tersebut diharapkan mampu meningkatkan penghimpunan dana masyarakat sekaligus memperbesar penetrasi penyaluran kredit di wilayah Pasaman Barat dan sekitarnya.

Aset Tembus Rp 104,34 Miliar

Dari sisi kinerja keuangan, merger memberikan lonjakan yang signifikan terhadap skala usaha perseroan. Berdasarkan neraca penutupan dan neraca pembukaan pasca-merger, total aset PT BPR SAN meningkat dari Rp64,79 miliar menjadi Rp104,34 miliar, atau tumbuh 61,04 persen.

Peningkatan juga terjadi pada portofolio kredit. Baki debet kredit naik dari Rp34,54 miliar menjadi Rp62,54 miliar, atau tumbuh 81,06 persen.

Di sisi penghimpunan dana masyarakat, total tabungan meningkat dari Rp52,42 miliar menjadi Rp68,99 miliar, atau tumbuh 31,45 persen. Sementara dana deposito mengalami kenaikan paling tinggi, yakni dari Rp5,27 miliar menjadi Rp22,90 miliar, atau melonjak 340,38 persen.

Peningkatan seluruh indikator tersebut memperlihatkan bahwa hasil merger tidak hanya memperbesar ukuran perusahaan, tetapi juga meningkatkan kapasitas intermediasi BPR dalam menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali ke sektor produktif.

Merger juga membawa perubahan pada struktur kepengurusan dan komposisi pemegang saham perseroan. Dalam susunan direksi, Bambang Sumarkul dipercaya menjabat Direktur Utama, sedangkan Lina Harnani menjabat Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan.

Sementara itu, posisi Komisaris Utama dijabat Hendri Dunan dan Komisaris dijabat Suranto. Pada struktur kepemilikan saham, Amri Revizal menjadi pemegang saham pengendali dengan kepemilikan modal sebesar Rp1,85 miliar atau sebanyak 185.606 lembar saham, setara dengan 26 persen dari total saham perseroan.

Manajemen optimistis penguatan modal, meningkatnya aset, jaringan pelayanan yang semakin luas, serta struktur organisasi yang lebih kuat akan menjadi fondasi bagi pertumbuhan perusahaan dalam beberapa tahun ke depan.

Merger juga diperkirakan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap PT BPR SAN. Dengan skala usaha yang lebih besar, perusahaan memiliki kapasitas lebih kuat dalam memenuhi ketentuan permodalan, meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan (good corporate governance), memperkuat manajemen risiko, serta memperluas pembiayaan bagi pelaku UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian daerah.

"Ke depan, PT BPR SAN menargetkan mampu memaksimalkan seluruh potensi hasil merger melalui peningkatan kualitas layanan, inovasi produk, digitalisasi layanan perbankan, serta ekspansi pembiayaan yang sehat dan berkelanjutan sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, nasabah, dan perekonomian Kabupaten Pasaman Barat," tukuk Bambang Sumarkul. **(***)**



IST

EDUKASI: Dosen Pembimbing Lapangan dan mahasiswa KKN Universitas Tamansiswa Padang foto bersama usai memberikan penyuluhan kepada anggota Kelompok Tani Talang Sarumpun di Jorong Atas Masjid, Nagari Batu Banjanjang, Kabupaten Solok.

Harga Bawang Turun Petani Solok Didorong Olah jadi Produk Bernilai

Solok, Padek—Harga bawang merah yang cenderung turun saat musim panen menjadi perhatian dalam penyuluhan yang digelar Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bersama mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Tamansiswa Padang bagi Kelompok Tani Talang Sarumpun, Jorong Atas Masjid, Nagari Batu Banjanjang, Kabupaten Solok.

Penyuluhan yang berlangsung Kamis-Jumat (30-31 Juli 2026) itu mendorong petani tidak hanya menjual bawang merah dalam bentuk segar, tetapi mengembangkan produk olahan untuk meningkatkan nilai tambah komoditas sekaligus memanfaatkan limbah pertanian.

Kegiatan berlangsung di Sekretariat Kelompok Tani Talang Sarumpun pukul 14.00 hingga 16.00 WIB. Kegiatan diikuti dua dosen pembimbing lapangan dan 13 mahasiswa KKN Universitas Tamansiswa Padang. Wali Jorong Atas Masjid, Ermanto, turut hadir bersama anggota kelompok tani.

Penyuluhan pertama disampaikan Henny Sjafitri, SE., M.Si., dosen Program Studi Manajemen. Ia memberikan materi mengenai penerapan digital marketing dalam pengolahan bawang merah menjadi bawang goreng.

Menurut Henny, Kabupaten Solok merupakan salah satu sentra produksi bawang merah. Namun, tingginya produksi saat musim panen justru dapat diikuti penurunan harga. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi petani karena bawang merah yang dipasarkan dalam bentuk segar sangat bergantung pada kondisi harga di pasar.

Karena itu, petani didorong melakukan inovasi pengolahan agar bawang merah tidak hanya dijual sebagai komoditas mentah. Salah satu alternatifnya adalah mengolah bawang merah menjadi bawang goreng yang memiliki nilai tambah.

Dalam penyuluhan, petani juga diberikan pemahaman mengenai proses pengolahan bawang merah menjadi bawang goreng, termasuk teknik pengemasan atau packaging. Produk olahan tersebut dapat dipasarkan menggunakan label dan nama produk lokal sehingga memiliki daya tarik sekaligus nilai jual yang lebih tinggi.

Kulit Bawang jadi Pupuk Organik

Selain hilirisasi produk, penyuluhan juga mengangkat persoalan limbah kulit bawang merah. Materi kedua disampaikan Aslan Sari Thesiwati, SP., M.Si., dosen Program Studi Agroteknologi, mengenai pemanfaatan limbah kulit bawang merah sebagai pupuk organik cair atau mikroorganisme lokal (MOL).

Selama ini, sebagian limbah kulit bawang merah dibuang atau dibakar. Melalui pengolahan menjadi MOL, limbah tersebut dapat dimanfaatkan kembali sebagai bahan yang berguna bagi pertanian.

Pemanfaatan MOL dari kulit bawang merah diharapkan menjadi solusi sederhana untuk mengurangi limbah pertanian sekaligus mendukung kesuburan tanah. Kandungan unsur hara serta mikroorganisme hasil fermentasi dapat membantu proses dekomposisi bahan organik dan meningkatkan ketersediaan unsur hara.

Dengan demikian, petani memiliki alternatif untuk mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia. Kegiatan penyuluhan tersebut diharapkan mendorong Kelompok Tani Talang Sarumpun mengembangkan inovasi pengolahan bawang merah sekaligus memanfaatkan limbah pertanian menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi. **(rel)**

Sajumpa, Samsat Jemput Pajak ASN

Pariaman, Padek—Target penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB) Kota Pariaman tahun ini naik menjadi sekitar Rp16 miliar. Untuk mengejar target tersebut, UPTD Samsat Kota Pariaman bersama Pemko Pariaman dan Satlantas Polres Pariaman memperluas akses pembayaran pajak melalui program Samsat Jumat Pagi (Sajumpa).

Layanan pembayaran pajak kendaraan itu kini hadir di halaman Balai Kota Pariaman, bersamaan dengan kegiatan senam pagi yang rutin digelar Pemerintah Kota Pariaman setiap Jumat.

Kepala UPTD PPD Kota Pariaman, Deni Hidayat, optimistis target penerimaan pajak tahun ini dapat tercapai melalui berbagai langkah inovatif.

Ia mengatakan Sajumpa merupakan inovasi hasil kerja sama Samsat Kota Pariaman, Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kota Pariaman, serta Satlantas Polres Pariaman.

"Hal ini guna memudahkan masyarakat dan para Aparatur Sipil Negara (ASN). Samsat menghadirkan titik layanan baru di halaman Kantor Balai Kota Pariaman," ujarnya.

Deni menjelaskan, target penerimaan PKB Kota Pariaman tahun ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

"Target tahun 2025 sebesar Rp 16.012.722.189, sementara untuk tahun ini target Rp 16.746.669.600. adanya peningkatan sekitar Rp700 jutaan," ungkapnya.

"Insya Allah, dengan banyaknya inovasi yang dilakukan seperti Sajumpa, target Rp 16.746.669.600 ini bisa kita capai. Lokasi di Balaikota sangat strategis untuk memudahkan ASN maupun warga sekitar," tambah Deni Hidayat.

Kenaikan target penerimaan PKB tersebut juga terjadi di seluruh kabupaten dan kota di Sumatera Barat. Kondisi itu mendorong Samsat melakukan berbagai langkah inovatif untuk mendongkrak Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Layanan Sajumpa di halaman Balai Kota Pariaman direncanakan hadir secara berkala pada minggu pertama dan minggu ketiga setiap bulan. Lokasi tersebut dipilih karena strategis dan berada di pusat kota, sehingga tidak hanya memudahkan ASN, tetapi juga dapat diakses masyarakat umum.



IST

APRESIASI: Kepala UPTD Samsat Pariaman Deni Hidayat menyerahkan hadiah kepada ASN yang melakukan pembayaran pajak kendaraan dalam program Sajumpa di halaman Balai Kota Pariaman, kemarin.

Selain mendekatkan pelayanan, kehadiran payment point tersebut diharapkan mempermudah ASN memenuhi kewajiban membayar pajak kendaraan. Terlebih, sebelumnya telah diterbitkan Surat Edaran Wali Kota Pariaman terkait imbauan penangguhan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) bagi ASN yang belum melunasi pajak kendaraan bermotor.

Wakil Wali Kota Pariaman, Mulyadi, mengatakan Sajumpa memang dirancang dengan menempatkan layanan pembayaran pajak di lokasi-lokasi yang mudah dijangkau masyarakat. Dengan demikian, masyarakat tidak memiliki alasan untuk menunda pembayaran pajak kendaraan.

"Seperti kita lihat, sudah banyak ASN Kota Pariaman yang membayar pajak kendaraan mereka setelah melaksanakan kegiatan senam pagi yang digelar Pemko Pariaman setiap Jumat pagi di halaman Balai Kota Pariaman. Berarti tujuan kita menyasar para ASN untuk membayar kewajiban mereka berhasil dan berjalan dengan baik dan lancar," ungkap Mulyadi.

Menurut dia, program tersebut menyasar pegawai dan masyarakat agar dapat mengakses pelayanan pajak kendaraan dengan lebih dekat.

"Program ini memang menyasar bagaimana pegawai-pegawai kita, masyarakat-masyarakat kita ini bisa mengakses lebih dekat untuk mengurus pajak ini," katanya.

Mulyadi mengatakan, pelayanan yang didekatkan kepada masyarakat sekaligus mematahkan anggapan bahwa mengurus pajak kendaraan merupakan urusan yang sulit.

"Jadi, stigma yang selama ini terbangun bahwasanya mengurus pajak itu sulit, itu tidak terbukti. Tinggal lagi kita meminta kesadaran dari masyarakat kita untuk bisa segera melunasi pajak kendaraan mereka di tempat-tempat yang sudah kita fasilitasi," ujarnya.

Ia menambahkan, kerja sama Samsat, BPKPD, dan Satlantas memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengurus pembayaran pajak. Masyarakat tidak perlu datang jauh-jauh ke kantor Samsat dan dapat langsung memperoleh pelayanan dengan cepat.

Sementara itu, Kepala BPKPD Kota Pariaman Rudy Repenaldi Rilis mengatakan, dari sejumlah kasus yang ditemukan, masyarakat masih enggan membayar pajak karena lokasi kantor Samsat cukup jauh dari tempat tinggal. Selain itu, kesibukan pekerjaan juga menjadi kendala karena masyarakat sulit meninggalkan rutinitas untuk membayar pajak.

"Mudah-mudahan dengan adanya Sajumpa ini, pajak kendaraan yang belum dibayar oleh ASN dan masyarakat Kota Pariaman bisa kita lakukan pelayanan di sini," ujarnya.

Kasat Lantas Polres Pariaman, Iptu Prizal Sahar, mengatakan Sajumpa merupakan langkah kolaboratif untuk mempermudah masyarakat sekaligus meningkatkan kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan.

"Pagi ini kita bersama-sama berada di halaman Pemko Kota Pariaman dalam rangka Sajumpa atau Samsat Jumat Pagi. Program ini adalah bentuk kerja sama Samsat dengan Pemerintah Kota Pariaman," ujar Prizal.

Pada tahap awal, pelayanan Samsat keliling tersebut menyasar ASN di lingkungan Pemko Pariaman. Namun, sasaran program dipastikan akan diperluas kepada seluruh lapisan masyarakat di Kota Pariaman.

Prizal berharap layanan jemput bola tersebut berjalan sukses dan memberikan dampak positif terhadap pendapatan daerah. "Mudah-mudahan ini berjalan sukses sehingga bisa membantu kenaikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Pariaman," pungkasnya.

Program Sajumpa akan terus dilanjutkan dan tidak hanya dilaksanakan di halaman Balai Kota Pariaman. Layanan juga direncanakan hadir di lapangan, kantor kecamatan, pasar rakyat, maupun lokasi lain yang dinilai mudah dijangkau masyarakat.

Deni mengatakan, pajak kendaraan merupakan salah satu sektor penerimaan PAD Kota Pariaman. Penerimaan tersebut nantinya kembali dimanfaatkan untuk pembangunan dan kepentingan masyarakat Kota Pariaman.

Dengan berbagai kemudahan akses yang diberikan, pihak Samsat optimistis target penerimaan pajak kendaraan Kota Pariaman maupun Provinsi Sumatera Barat dapat tercapai secara maksimal. **(nia)**

PENGUMUMAN REALISASI PENGGABUNGAN
PT BPR OPHIR KEDALAM PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI

Dengan ini diumumkan bahwa PT BPR OPHIR telah menggabungan diri ke dalam PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI, berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-44/D.03/2026 tanggal 19 Juni 2026 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT BPR OPHIR kedalam PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI dan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum Republik Indonesia Sesuai Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Persero Nomor AHU-AH.01.09-0375354 tanggal 15 Juli 2026.

Sejak tanggal efektif yaitu 01 Agustus 2026, maka aset, liabilitas dan ekuitas, operasional, produk dan layanan PT BPR OPHIR beralih karena hukum kepada PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI. Dan selanjutnya status badan hukum PT BPR OPHIR berakhir secara hukum.

Jaringan Kantor PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI (hasil Penggabungan)

1. Kantor Pusat — Jl. Jend. Sudirman Lintas Simpang Empat Manggopoh Pasaman, Kenag, Bandarejo, Kec. Pasaman, Kab. Pasaman barat, Prov. Pasaman Barat
2. Kantor Cabang Ophir — Jl. Jend. Sudirman Jambak Selatan No. 12, kenag, Koto baru, Kec. Luhak Nan Duo, Kab. Pasaman Barat, Prov. Sumatera Barat
3. Kantor Cabang Kuamang — Jl. Flores Kuamang, kenag, Ujung Gading, Kec. Lembah Melintang, Kab. Pasaman barat Prov. Sumatera Barat
4. Kantos Kas — Jl. Buya Lubuak Landua, kenag. Badarejo Kec. Pasaman, kab. Pasaman barat Prov. Pasaman Barat

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham		
		Jumlah	Lembar	Komposisi
1	AMRI REVIZAR	1,856,060,000	185,606	26.83
2	KPS PERINTIS	635,760,000	63,576	9.19
3	BAMBANG SUMARKUL	123,170,000	12,317	1.78
4	KPS MAJU	619,020,000	61,902	8.95
5	KPS SEJAHTERA	607,020,000	60,702	8.78
6	KPS INDAH	607,020,000	60,702	8.78
7	KPS MAKMUR	607,020,000	60,702	8.78
8	KJUB SAWIT JAYA	539,660,000	53,966	7.80
9	PEMDA PASAMAN BARAT	400,000,000	40,000	5.78
10	SURANTO	396,500,000	39,650	5.73
11	KENTARYONO	244,000,000	24,400	3.53
12	LITA HERNANI	148,170,000	14,817	2.14
13	BPD SUMBAR	59,150,000	5,915	0.86
14	ERWIN	14,920,000	1,492	0.22
15	SISWANTO	12,050,000	1,205	0.17
16	DASMIR	12,050,000	1,205	0.17
17	IBRAHIM	12,050,000	1,205	0.17
18	ANDI SAFWALA	12,050,000	1,205	0.17
19	KSUKB SUMBAR	10,000,000	1,000	0.14
20	AKBAR LIBRANI	1,050,000	105	0.02
	TOTAL	6,916,720,000	691,672	100.00

SUSUNAN PENGURUS
(Hasil Penggabungan)

Dewan Komisaris
1. Komisaris Utama : Hendri Dunan, SE
2. Kamisaris : H Suranto, SH

Dewan Direksi
1. Direktur Utama : Bambang Sumarkul, SH
2. Direktur Sekaligus Direktur yang Membawakan fungsi Manajemen Resiko dan Kepatuhan : Lita Hernani, A.md

PENUTUPAN NERACA 31 JULI 2026

BPR PESERTA PENGGABUNGAN

NO		SANDI &PERKIRAAN	OPHIR Per 31 Juli 2026	Swadaya Anak Nagari Per 31 Juli 2026
	I.ASET			
1	100	Kas dalam Rupiah	202,648,000.00	191,719,400.00
-	101	Kas Kecil	0.00	0.00
2	102	Kas Dalam Valuta Asing	0.00	0.00
3	110	Surat Berharga	0.00	0.00
4	130	Penempatan Pada Bank Lain	9,757,752,425.51	31,017,952,032.00
-	131	-/- Cadangan Penuruan Nilai	-16,024,695.00	-113,123,287.00
5	140	Kredit Yang Diberikan (Baki debet)	27,998,200,989.00	34,548,314,645.00
-	141	-/- Provisi yang belum diamortisasi	-192,249,277.00	-445,362,272.00
-	142	Biaya Transaksi yang belum	0.00	0.00
-	143	-/- Pendapatan Bunga yang	0.00	0.00
-	144	-/- Cadangan Kerugian	0.00	0.00
-	145	-/- Cadangan Penurunan Nilai	-429,258,889.00	-2,342,184,527.00
6	200	Agunan Yang Diambil Alih	910,238,000.00	0.00
7	201	Properti Terbengkalai	0.00	0.00
8	210	Aset Tetap dan Inventaris	2,141,123,590.00	2,227,057,500.00
-	211	-/- Akumulasi Penyusutan dan	-1,272,646,215.00	-1,685,990,623.00
9	220	Aset Tak Berwujud	40,000,000.00	209,830,000.00
-	221	-/- Akumulasi Penyusutan dan	-8,333,330.00	-165,413,334.00
10	230	Aset Antar Kantor	0.00	0.00
11	240	Aset Keuangan Lainnya	0.00	0.00
-	250	-/- Cadangan Penurunan Nilai	0.00	0.00
12	270	Aset Lain-lain	506,035,944.34	1,266,992,484.00
-	-	TOTAL ASEET	0.00	0.00
	Sub Total 1.ASET		39,637,486,542.85	64,709,792,018.00
	Jumlah Aset		39,637,486,542.85	64,709,792,018.00
	2.KEWAJIBAN			
1	300	Liabilitas Segera	24,153,188.14	1,271,200,694.00
-	-	Simpanan	0.00	0.00
2	330	a. Tabungan	16,569,621,235.75	52,421,424,587.97
-	331	-/- Biaya Transaksi Belum	0.00	0.00
3	340	b. Deposito	17,629,000,000.00	5,276,500,000.00
-	341	-/- Biaya Transaksi Belum	0.00	0.00
4	360	Simpanan Dari Bank Lain	1,168,673,320.59	57,047,235.00
-	361	-/- Biaya Transaksi Belum	0.00	0.00
5	370	Pinjaman Diterima	0.00	0.00
-	371	-/- Biaya Transaksi Belum	0.00	0.00
-	372	-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0.00	0.00
7	400	Dana Setoran Modal - Kewajiban	0.00	0.00
8	440	Liabilitas Antar Kantor	0.00	0.00
9	470	Liabilitas Lainnya	188,203,549.46	1,336,009,257.00
-	-	TOTAL LIABLITAS	0.00	
	Sub Total 2.KEWAJIBAN		35,579,651,293.94	60,362,181,773.97
	3.EKUITAS			
10	-	1. Modal Disetor	0.00	0.00
-	501	a. Modal Dasar	10,000,000,000.00	12,000,000,000.00
-	502	b. Modal Yang Belum Disetor -/-	-6,172,160,000.00	-8,911,120,000.00
11	-	2. Tambahan Modal Disetor	0.00	0.00
-	503	a. Agio/Disagio	0.00	0.00
-	504	b. Modal Sumbangan	0.00	0.00
-	505	c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0.00	0.00
-	506	d. Tambahan Modal Disetor	0.00	0.00
12	-	3. Ekuitas Lainnya	0.00	0.00
-	510	a. Keuntungan (Kerugian) dari	0.00	0.00
-	511	b. Keuntungan Revaluasi Aset	0.00	0.00
-	512	c. Lainnya	0.00	0.00
-	513	d. Pajak Penghasilan terkait	0.00	0.00
13	-	Cadangan	0.00	0.00
-	541	a. Cadangan Umum	1,596,466,444.71	492,937,907.00
-	542	b. Cadangan Tujuan	0.00	219,102,523.00
14	-	Laba/Rugi	0.00	0.00
-	543	a. Tahun-Tahun Lalu	-975,119,777.52	0.00
-	545	b. Laba Rugi Tahun Berjalan	-391,351,418.28	546,689,814.03
-	-	TOTAL EKUITAS	0.00	0.00
	Sub Total 3.EKUITAS		4,057,835,248.91	4,347,610,244.03
	Jumlah Kewajiban + Ekuitas		39,637,486,542.85	64,709,792,018.00

NERACA PEMBUKAAN
BPR HASIL PENGGABUNGAN
PER 01 AGUSTUS 2026

NO	PERKIRAAN	SALDO
I.ASET		
1	Kas dalam Rupiah	394,367,400.00
-	Kas Kecil	0.00
2	Kas Dalam Valuta Asing	0.00
3	Surat Berharga	0.00
4	Penempatan Pada Bank Lain	40,775,053,439.51
-	-/- Cadangan Penuruan Nilai	-129,147,982.00
5	Kredit Yang Diberikan (Baki debet)	62,546,515,634.00
-	-/- Provisi yang belum diamortisasi	-637,611,549.00
-	Biaya Transaksi yang belum diamortisasi	0.00
-	-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0.00
-	-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0.00
-	-/- Cadangan Penurunan Nilai	-2,771,443,416.00
6	Agunan Yang Diambil Alih	910,238,000.00
7	Properti Terbengkalai	0.00
8	Aset Tetap dan Inventaris	4,368,181,090.00
	-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	-2,958,636,838.00
9	Aset Tak Berwujud	249,830,000.00
-	-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	-173,746,664.00
10	Aset Antar Kantor	0.00
11	Aset Keuangan Lainnya	0.00
-	-/- Cadangan Penurunan Nilai	0.00
12	Aset Lain-lain	1,773,028,428.34
	Sub Total	104,346,627,542.85
Jumlah Aset		104,346,627,542.85

2.KEWAJIBAN		
1	Liabilitas Segera	1,295,353,882.14
-	Simpanan	0.00
2	a. Tabungan	68,991,045,823.72
-	-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0.00
3	b. Deposito	22,905,500,000.00
-	-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0.00
4	Simpanan Dari Bank Lain	1,225,720,555.59
-	-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0.00
5	Pinjaman Diterima	0.00
-	-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0.00
-	-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0.00
7	Dana Setoran Modal – Kewajiban	0.00
8	Liabilitas Antar Kantor	0.00
9	Liabilitas Lainnya	1,524,212,806.46
	Sub Total	95,941,833,067.91
3.EKUITAS		
10	1. Modal Disetor	0.00
-	a. Modal Dasar	12,000,000,000.00
-	b. Modal Yang Belum Disetor -/-	-5,083,280,000.00
-	a. Agio/Disagio	0.00
-	b. Modal Sumbangan	0.00
-	c. Dana Setoran Modal – Ekuitas	0.00
-	d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0.00
12	3. Ekuitas Lainnya	0.00
-	a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0.00
-	b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0.00
-	c. Lainnya	0.00
-	d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0.00
13	Cadangan	0.00
-	a. Cadangan Umum	1,114,284,574.19
-	b. Cadangan Tujuan	219,102,523.00
14	Laba/Rugi	0.00
-	a. Tahun-Tahun Lalu	0.00
-	b. Laba Rugi Tahun Berjalan	154,687,377.75
	Sub Total	8,404,794,474.94
Jumlah Kewajiban + Ekuitas		104,346,627,542.85

PASAMAN BARAT , 07 AGUSTUS 2026

PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI

BAMBANG SUMARKUL, SH
Direktur Utama

HENDRI DUNAN, SH
Komisaris Utama